BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan praktik kerja secara langsung di perusahaan/institusi/lembaga mitra untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa pada program Diploma IV dalam rangka menyelesaikan studi sesuai dengan program studi yang ditempuh. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso. Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso merupakan Instansi Pemerintah Jawa Timur yang bergelut dalam bidang perbanyakan benih padi yang bermutu dan bersertifikat.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan sumber utama untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dalam tubuh. Kandungan nutrisi yang terdapat pada beras diantaranya karbohidrat, vitamin B1, protein, lemak, dan kalori (Patty dkk., 2013). Namun, biasanya dalam budidaya menemukan beberapa kendala yang dapat mengganggu tanaman padi, diantaranya adalah gangguan hama dan penyakit tanaman.

Hama merupakan organisme pengganggu tanaman (OPT) dan dapat menurunkan nilai kualitas suatu tanaman. Suatu hama dapat berkembang biak dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang mendukung, tidak ada musuh alami, dan makanan tersedia (Sudarsono, 2013). Salah satu hama yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman padi adalah keong mas (*Pomacea* sp.). Keberadaan keong mas pada lahan budidaya tanaman padi dapat mengakibatkan kerusakan. Tanaman padi akan rusak apabila keong mas memakan bagian pada pangkal batang tanaman yang baru pindah tanam, dapat menghancurkan tanaman padi pada saat tanaman masih muda dan dapat mengakibatkan tanaman padi yang ditanam habis tidak tersisa.

Upaya dalam pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) terutama hama keong mas dapat dilakukan dengan beberapa teknik pengendalian. Salah satu teknik pengendalian hama keong mas pada produksi benih padi adalah dengan cara kimiawi. Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso menerapkan teknik pengendalian hama keong mas pada berbagai varietas padi sawah yang dibudidayakan. Contoh varietas padi sawah yang dibudidayakan tersebut adalah tanaman padi varietas Situbagendit.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan Praktik Kerja Lapang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan instansi yang dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus Praktik Kerja Lapang ini adalah:

- Mahasiswa terampil dalam budidaya benih padi di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso.
- Mengetahui teknik pengendalian hama keong mas di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso.
- 3. Mengetahui kelebihan dan kekurangan teknik pengendalian hama keong mas di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso.
- 4. Menghitung analisa usaha tani teknik pengendalian hama keong mas di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso.

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang yaitu:

- 1. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap dan perilaku dalam budidaya kerja di dunia usaha/industri.
- 2. Kompetensi mahasiswa menjadi meningkat di bidang produksi tanaman padi dengan menambah serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) bertempat di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso yang berada pada ketinggian ±253 meter diatas permukaan laut. Beralamat di Jalan Mastrip KM 4 Desa Pancoran, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso 68219. Memiliki luas wilayah 5,6 Ha yang sudah termasuk luas bangunan sekaligus luas areal budidaya.

1.3.2 Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dimulai dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai 28 Desember 2020 setiap hari Senin sampai dengan Sabtu dengan ketentuan jam kerja yaitu pada hari Senin-Jum'at pukul 0.6.30 WIB-11.30 WIB dan 13.00 WIB-16.00 WIB, sedangkan pada hari Sabtu pada pukul 06.30 WIB-12.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

1. Praktik langsung

Pada metode ini, mahasiswa dapat melakukan sendiri secara langsung kegiatan yang ada di lapang mulai dari kegiatan teknik budidaya benih padi hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu pengolahan lahan, persemaian benih padi, penanaman, penyulaman, pengairan, pengendalian gulma pada lahan budidaya tanaman padi, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit tanaman padi,

rouging serta panen. Sedangkan untuk kegiatan pasca panen seperti pengangkutan gabah, perontokan gabah, penjemuran, pengukuran kadar air, pembersihan benih, penyimpanan benih, pengemasan benih dan pendistribusian benih padi ke konsumen.

2. Wawancara dan Diskusi

Wawancara atau tanya jawab adalah salah satu kegiatan Praktik Kerja Lapang di Kebun Benih Dwi Sri Bondowoso yang dilakukan satu minggu sekali dengan cara diskusi bersama para pekerja atau karyawan dan pembimbing lapang yang bertujuan untuk pengumpulan informasi data di lapang untuk kegiatan selama seminggu yang akan dilaksanakan di Kebun Benih Dwi Sri Bondowoso. Pengumpulan informasi tersebut misalnya yaitu mengenai adanya permasalahan di lapang setelah melakukan praktik langsung dan pengamatan tanaman, misalnya jika ditemukan tanaman padi yang terganggu pertumbuhannya, teknik pengendalian tanaman padi yang terserang hama penyakit, analisa usaha tani di Kebuh Benih Dewi Sri Bondowoso.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di Kebun Benih Dewi Sri dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi di lapang, biasanya terdapat hal yang perlu didiskusikan serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya. Mahasiswa dapat mengamati pertumbuhan dari tanaman padi yang dibudidayakan di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso, mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman padi salah satunya pengairannya, mengamati adanya serangan hama penyakit dan sebagainya.

4. Studi pustaka

Studi pustaka yang dilakukan adalah mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur pendukung baik melalui media cetak dan informasi yang terkait dengan merujuk pada jurnal, artikel hasil penelitian maupun media pendukung lainnya dalam hal penulisan laporan ini. Informasi penunjang yang mengenai budidaya benih padi dan teknik pengendalian hama keong mas di budidaya tanaman padi dan lain-lain.